

Pengaruh Pemaparan Hasil Survei Penggunaan Waktu Produktif pada Bidan dan Perawat di Puskesmas Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2008 = The Effect of Productive Time Utilization Survey Result Exposure on Midwife and Nurse in Mungka Health Centre Lima Puluh Kota District in 2008

Suhardini, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20340128&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemaparan hasil survei pemanfaatan waktu produktif terhadap peningkatan pemanfaatan waktu produktif di Puskesmas Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota. Jenis penelitian ini adalah kuasi eksperimen, dengan model kuasi eksperimen ulang non random, yang menggunakan tempat penelitian di Puskesmas Mungka sebagai puskesmas eksperimen, dan Puskesmas Taram sebagai puskesmas kontrol.

Penelitian ini berlangsung dari tanggal 17 Maret sampai 13 Mei 2008. Data diperoleh melalui pengamatan aktifitas petugas secara langsung sebanyak 1080 pengamatan, yang terbagi dari dua puskesmas, masing-masing puskesmas dilakukan dua kali survei (pre dan post). Informasi dari kepala puskesmas, bidan dan perawat dan staf puskesmas lainnya diperoleh melalui wawancara tidak terstruktur dan diskusi. Untuk melihat perubahan lingkungan yang terjadi dilakukan observasi.

Hasil survei pemanfaatan waktu produktif diumpun balik ke Puskesmas Mungka melalui forum pertemuan resmi sebagai bentuk intervensi dalam penelitian kepada Puskesmas Taram umpun balik disampaikan melalui laporan tertulis. Sekitar satu bulan kemudian dilakukan survei kembali untuk melihat pengaruh pemaparan Hasil penelitian pada survei pemanfaatan waktu produktif pertama di Puskesmas Mungka, diperoleh persentase pemanfaatan waktu produktif petups sebelum pemaparan 65,6% dimana, 24,1% diantaranya untuk kegiatan produktif langsung dan 41,5% untuk kegiatan produktif tidak langsung. Sedangkan waktu kerja produktif pada survei akhir 69,3%, dimana 26,7% diantaranya untuk kegiatan produktif langsung dan 42,6% untuk kegiatan produktif tidak langsung. Pemanfaatan waktu produktif ini masih rendah bila dibandingkan dengan pendapat Ilyas dimana waktu produktif optimum berkisar 80%. Hasil lainnya, memmjukan bahwa secara deskriptif terjadi peningkatan pemanfaatan waktu produktif di Puskesmas Mungka setelah pemaparan dengan selisih sebesar 3,7%, namun dari analisis statistik perbedaan tersebut tidak bermakna dengan $p=0,409$. Disamping itu untuk proporsi pemanfaatan waktu produktif pada survei akhir antam Puskemas Mungka dan Puskesmas Taram dari hasil peneltian terdapat perbedaan yang bermakna dengan $p=0,0005$ dan $OR= 3,54$ (CI: 2,48-5,05). Dari hasil pcnelitian ini disarankan kepada pihak dinas kesehatan dan manajemen puskesmas untuk mengadakan pemantauan waktu produktif petugas puskesmas secara berkesinambungan dan memaparkan hasil pemanlauan tersebut agar terjadi perubahan kearah perbaikan.

.....This research was aimed to explore the eifect of productive time utilization survey result exposure on the increase of productive time utilization in Mungka Health Centre Lima Puluh Kota District. This quasi experiment research was non random repeated quasi experiment model, conducted in Mungka Centre as experiment health centre and Taram Health Centre as control.

The research was conducted from March 17th to May, 13 th 2008. Data collected were 1080 observation by

directly observing health provider activities in two health centre, two survey respectively (pre and post). Information was obtained from unstructured interview and discussion with head of health centre, midwife, nurse and other health centre staff. Observation was performed to see the environment change.

The intervention of the research was giving the feedback of the result of the survey to Mungka Health Centre through formal meeting forum, and to Taram Health Centre through written report. The next survey was conducted again next month later to see the effect of the exposure. Data was analyzed statistically by using computer. The first survey in Mungka Health Centre showed that the percentage of health provider productive time utilization before the exposure was 65,6%, consisted of 24,1% for direct productive activities and 41,5% for indirect productive activities.

On the second survey, the percentage of productive work hours was 69,3%, consisted of 26,7% for direct productive activities and 42,6% for indirect productive activities. This productive time utilization is still lower compared to [Ilyas opinion who suggests optimum productive time is about 80%. In addition, the result showed that there is an increase in productive time utilization in Mungka Health Centre after the exposure, where the difference is about 3,7%, but the difference was not Statistically Significant ($p=0,409$). On the second survey, there is a significant difference in productive time utilization proportion between Mungka and Taram Health Centre ($p=0,0005$ OR=3,54; CI:2,48-5,05). It is recommended for health centre management to perform continuous monitoring of health centre personnel productive time utilization and to expose the result for better change.